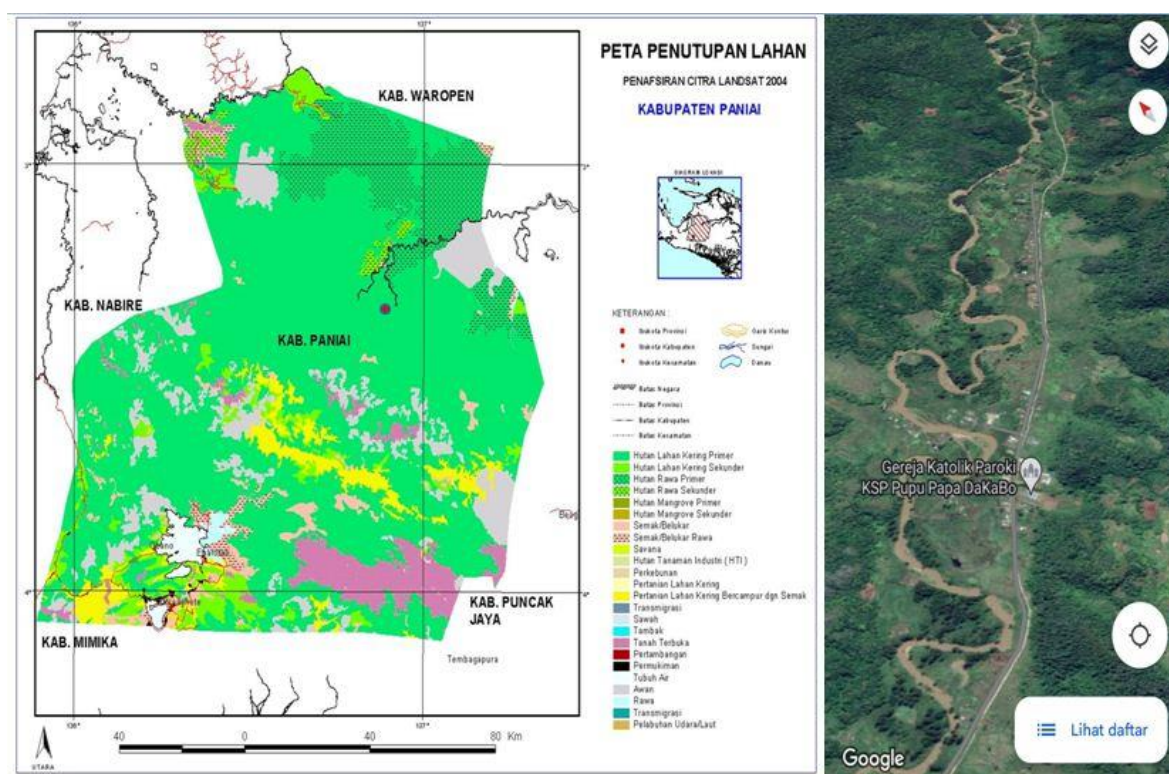


BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. TempatDan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Desa Dauwagu Distrik Fajar Timur Kabupaten Paniai, Provinsi Papua Tengah (Gambar 3.1.). Penelitian karakterisasi keragaman ubi jalar dilanjutkan di Laboratorium Dasar Biologi FMIPA Universitas Cenderawasih UNCEN Jayapura selama bulan Juni - Agustus 2023.



Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian di Desa Dauwagu, Distrik Fajar Timur, Kabupaten Paniai.

3. 2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Desa Dauwagu dan tanaman ubi jalar (*I. batatas*) yang ada di Desa Dauwagu Distrik Fajar Timur Kabupaten Paniai.

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah keragaman varietastanaman ubi jalar (*I. batatas*)oleh masyarakat di Desa Dauwagu Distrik Fajar Timur Kabupaten Paniai.

3. 3. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Global Positioning System* (GPS), Termometer, Kamera, Mistar, Bullpen, Gunting, Pisau, dan Sekop dan alat timbangan berat.

3.3.2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, Kantong Plastik, kertas ukur, kertas koran, dan karton gardus.

3. 4. Metode Penelitian

Pada penelitian ini data keragaman ubi jalar dilakukan berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif yang meliputi: warna batang, tebal batang ruas, panjang ruas, bentuk daun, warna Daun, Panjang daun, lebar daun, panjang tangkai daun, tebal tangkai daun, bentuk bunga, warna bunga, lebar perhiasan bunga, panjang tangkai bunga, bentuk biji, ukuran biji, bentuk umbi, warna kulit umbi, warna daging umbi, panjang umbi, dan lebar umbi.

Setelah melakukan pengamatan keragaman ubi jalar, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner bersama masyarakat pemilik kebun menggunakan panduan semi-sturuktural (Lampiran 1). Responden yang dipilih merupakan masyarakat yang memanfaatkan ubi jalar di Desa Dauwagu. Ketentuan informan dan responden dilakukan secara *purposive sampling* yang disesuaikan dengan pengetahuan dan pengalaman informan kunci sesuai masalah yang akan di lakukan, dan informan kunci dianggap dapat menjawab tujuan penelitian. Jumlah penduduk di Desa Dauwagu sekitar 120 jiwa, sehingga jumlah responden sekitar 53 orang.

3. 5. Prosedur Penelitian

3.5.1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini, antara lain:

- 1) Pembuatan surat izin dari kampus
- 2) Persiapan alat dan bahan.

3.5.2. Pengamatan Keragaman ubi jalar (*I. batatas*)

- 1) Survey pada lokasi penelitian yakni di Desa Dauwagu di mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi.
- 2) Melakukan pengambilan sampel setiap ubi jalar secara acak (pengambilan umbi, batang dan daun serta bunga dan buah jika ada).

- 3) Melakukan pengamatan morfologi pada setiap organ ubi jalar yakni; umbi, batang, dan daun serta bunga dan buah jika ada. Aspek morfologi yang akan diamati meliputi:
 - a) Pengamatan morfologi daun meliputi: bentuk daun, warna daun, panjang daun, lebar daun, panjang tangkai daun dan tebal tangkai daun
 - b) Pengamatan morfologi Umbi meliputi: bentuk umbi, warna kulit umbi, warna daging umbi, panjang umbi dan lebar umbi
 - c) Pengamatan morfologi batang meliputi: warna batang, panjang ruas dan tebal ruas batang
 - d) Pengamatan morfologi bunga meliputi: bentuk bunga, warna bunga, lebar perhiasan bunga dan panjang tangkai bunga
- 4) Melakukan dokumentasi (menulis hasil pengamatan di buku data).
- 5) Melakukan karakterisasi deskripsi dengan membuat herbarium dari laboratorium dasar biologi FMIPA UNCEN Jayapura.

3.5.3. Pemanfaatan dan keragaman ubi jalar (*I. batatas*) berdasarkan atas kearifan lokal.

Metode yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan semi struktural melalui acuan kuisioner sederhana.

3. 6. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif (ukuran panjang dan lebar serta berat) dan kualitatif (keragaman karakter). Data hasil analisis ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel.